

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif yang berfokus pada konteks dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan data sampel yang diperoleh akan diteliti lebih lanjut dan di analisis sebagaimana adanya data dengan di deskripsikan melalui kata-kata. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi. (Sujana dan Ibrahim, 1989, hlm. 65). Penelitian deskriptif berfokus pada pemecahan masalah nyata sebagaimana adanya pada saat penelitian. Variabel yang diteliti dapat berupa variabel tunggal atau lebih dari satu variabel, bahkan dapat menggambarkan hubungan antara beberapa variabel. Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk menyelidiki kondisi obyek nyata secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen sentralnya. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada proses daripada produk maupun *outcome*. Maka dari itu, data yang diperoleh dari data lapangan di analisis secara berulang sampai mendapatkan hasil temuan yang dapat diterima dan di proses menjadi sebuah konteks tertentu (Sugiyono, 2020, hlm. 7).

3.2 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga langkah, yaitu : *Pertama*, tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan, menyiapkan instrumen penelitian yang termuat dalam teks puisi yaitu baris, bait dan rima dan melakukan uji instrumen terhadap kelayakan suatu produk. *Kedua*, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti menugaskan peserta didik untuk menulis karangan teks puisi melalui penggunaan media gambar tokoh pahlawan yang telah di sediakan oleh peneliti. *Ketiga*, tahap pelaporan analisis data yang mencakup hasil tulisan peserta didik di

verifikasi sesuai tidak nya dengan rubrik penilaian yang telah di sediakan oleh peneliti, tabulasi hasil penyekoran dan penilaian hasil tulisan sesuai dengan standar penilain yang telah di buat oleh peneliti.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDN Bantarkalong yang bertempat di Jl. Raya Cipatujah Kampung Gawul Desa Bantarkalong, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46189. Hal ini dilakukan karena di SDN Bantarkalong belum ada penelitian yang membahas mengenai keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media gambar tokoh pahlawan, selain itu SD tersebut peserta didik nya memiliki potensi dan peluang, khususnya dalam menulis teks puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan selain itu juga di SD tersebut memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Kegiatan penelitian ini di laksanakan dari bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2022.

3.4 Partisipan dan Sumber Data

Partisipan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Bantarkalong yang berjumlah 28 orang peserta didik dan sumber data yang di ambil oleh peneliti berasal dari hasil studi pustaka, catatan lapangan atau dokumentasi yang berupa hasil tulisan dari penugasan kepada peserta didik terhadap hasil karya yang telah dibuat nya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa penugasan praktik menulis teks puisi melalui penggunaan gambar tokoh pahlawan dengan pelaksanaan 2 kali dalam setiap penugasan. Peserta didik diinstruksikan untuk merancang sebuah teks puisi dengan memperhatikan baris, bait dan rima yang terdapat dalam teks puisi, sehingga hasil dari karya karangan peserta didik dapat dinilai sangat baik dan sesuai dengan indikator penilain yang sudah dirancang oleh peneliti yaitu memuat baris, bait dan rima. Selain teknik penugasan, peneliti juga memperoleh data dengan menggunakan metode kualitatif yang berupa studi pustaka dan dokumentasi dari hasil tulisan peserta didik. Dokumen diartikan sebagai catatan peristiwa masa lampau yang bisa berupa tulisan, gambar, atau beberapa karya yang dibuat oleh seseorang (Sugiyono, 2017, hlm. 240).

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti dijadikan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Untuk dapat membantu penelitian dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan lembar tugas menulis teks puisi dan lembar menulis puisi serta rubrik penilaian dan juga menggunakan teknik dokumentasi.

3.6.1 Lembar Tugas Menulis Teks Puisi dan Lembar Menulis Teks Puisi

Lembar tugas menulis berfungsi sebagai instruksi kepada peserta didik untuk menulis teks puisi. Sedangkan lembar menulis digunakan untuk mengetahui bagaimana peserta didik menulis tentang teks puisi. Adapun contoh dari lembar tugas menulis dan lembar menulis teks puisi, yaitu:

Gambar 3.1

Lembar Penugasan 1

Nama	:
No. Absen	:
Amati gambar tokoh pahlawan yang sudah diperlihatkan sebelumnya. Lalu kalian buatlah sebuah karangan puisi sesuai dengan apa yang kalian lihat pada gambar tokoh pahlawan.	

Gambar 3.2

Lembar Penugasan 2

Nama	:
No. Absen	:
Setelah kalian buat karangan puisi di awal, sekarang buatlah kembali karangan puisi dengan ketentuan sebagai berikut.	
1. Bait	: 3
2. Baris	: 4
3. Rima	: AAAA, ABAB, ABBA, AABB

3.6.2 Rubrik Penilaian

Dalam penelitian ini, rubrik digunakan untuk menilai hasil karangan peserta didik mengenai teks puisi. Dari rubrik ini, indikator yang akan dinilai oleh peneliti yaitu kesesuaian aspek baris, bait, dan rima pada hasil karya teks puisi yang telah dibuat oleh peserta didik. Selain itu, dalam rubrik ini peneliti menentukan terlebih

dahulu standar penilaian yang akan digunakan. Adapun standar penilaian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu jumlah maksimal skor 15. Dimana peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam membuat sebuah hasil karangan puisi apabila peserta didik dapat mencapai KKM dengan total skor ≥ 12 dari total maksimal 15 dan dianggap tuntas apabila telah mencapai 80% dari seluruh aspek yang tercantum dalam puisi. Adapun rubrik penilaian yang digunakan peneliti dalam penelitian terkait teks puisi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Bobot	Skor
1.	Baris	Penulisan karya terdiri dari 4 baris, isi baris saling berhubungan, dan mengandung 3 unsur diksi.	5	
		Penulisan karya terdiri dari 4 baris, isi barisan saling berhubungan, dan mengandung 2 unsur diksi.	4	
		Penulisan karya hanya terdiri dari 3 baris, isi barisan sudah cukup berhubungan, dan hanya mengandung 2 unsur diksi.	3	
		Penulisan karya hanya terdiri dari 2 baris, isi barisan tidak saling berhubungan, dan hanya mengandung 1 unsur diksi.	2	
		Penulisan tidak beraturan dan tidak memenuhi kriteria serta	1	

		isi barisan tidak saling berhubungan.		
2.	Bait	Hasil karya tulisan telah memenuhi kriteria, terdiri dari 3 bait, mengandung 3 majas dan isi bait saling berhubungan.	5	
		Hasil karya tulisan telah memenuhi kriteria, terdiri dari 3 bait, mengandung 2 majas dan isi bait saling berhubungan.	4	
		Hasil karya tulisan telah memenuhi kriteria, namun hanya ada 2 bait dalam setiap baris, mengandung 1 majas dan isi bait cukup berhubungan.	3	
		Hasil karya tulisan cukup memenuhi kriteria, namun hanya ada 1 bait dalam setiap baris, mengandung 1 majas dan isi bait cukup berhubungan.	2	
		Hasil karya tulisan tidak memenuhi kriteria dan isi tulisan dalam bait tidak saling berhubungan.	1	
		Menggunakan rima yang teratur (AAAA, ABAB, ABBA dan AABB), pelafalan kata nya sudah saling berhubungan antara isi dalam 4 baris dan 3 bait.	5	

3.	Rima	Menggunakan rima yang teratur (AAAA, ABAB, ABBA dan AABB), pelafalan kata nya sudah saling berhubungan antara isi dalam 4 baris dan 2 bait.	4	
		Menggunakan rima yang cukup sesuai (AAAA, ABAB, ABBA dan AABB), pelafalan kata nya sudah cukup berhubungan antara isi dalam 4 baris dan 1 bait.	3	
		Menggunakan rima yang cukup sesuai (AAAA, ABAB, ABBA dan AABB) dalam setiap 4 baris dan 1 bait, namun isi baris dalam setiap bait tidak saling berhubungan.	2	
		Tidak menggunakan rima yang sesuai kriteria (AAAA, ABAB, ABBA dan AABB) dan isi tulisan tidak saling berhubungan.	1	
JUMLAH			15	

Dalam uji coba yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebanyak 2 kali penugasan, maka nilai perhitungan setiap tugas perlu dicatat. Selanjutnya peneliti menjumlahkan seluruh hasil penugasan pada peserta didik dan dibagi sesuai berapa kali uji coba maka akan mendapat hasil akhirnya. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk mendapat nilai akhir pada teks puisi:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Penugasan 1} + \text{Penugasan 2}}{2}$$

Setelah peneliti mendapatkan skor akhir, maka hasil dari menulis puisi peserta didik dapat diidentifikasi berdasarkan standar penilaian berikut:

Tabel 3.2

Standar Penilaian

Interval	Predikat
0-3	Sangat Kurang
4-7	Kurang
8-11	Cukup
12-15	Sangat Baik

3.7 Analisis Data

Analisis data diuraikan sebagai suatu kegiatan dalam menemukan dan merangkai data secara sistematis yang berasal dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dan hasil data yang diperoleh tersebut di jabarkan ke dalam pola atau struktur kebahasaan mana data yang akan di pilih atau data yang cocok di pelajari sehingga hasil akhir dari analisis ini dapat menarik hasil simpulan yang dapat diterima dan di mengerti oleh pembaca maupun peneliti nya itu sendiri. Maka dari itu, teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh akan di deskripsikan melalui sebuah penjabaran kata-kata. Untuk data yang akan di analisis oleh peneliti yaitu berupa hasil karya tulis peserta didik berbentuk teks puisi.

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 133) mengungkapkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif di proses secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai berhasil, sehingga data yang di peroleh menjadi jenuh. Kegiatan analisis data tersebut ada tiga yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal ini memungkinkan data yang direduksi dapat menunjukkan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan melakukan penelitian sesuai kebutuhan. Dalam kegiatan reduksi ini data yang akan dipilih adalah hasil karya tulisan puisi peserta didik setelah menulis karya nya pada lembar menulis dengan mengikuti instruksi pada lembar tugas menulis yang disediakan oleh peneliti.

Setelah pereduksian data, prosedur selanjutnya adalah tahap penyajian data. Pada kegiatan ini penyajian data dalam pendekatan kualitatif bisa berupa uraian singkat, bagan atau skema, hubungan antar kategori maupun sejenisnya seperti teks yang bersifat naratif. Maka untuk penyajian data ini data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di analisis menggunakan rubrik penilaian.

Setelah selesai dalam penyajian data, kegiatan akhir selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang di rumuskan pada awal penelitian dan bisa menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi sebuah objek yang di awal masih bias dan menjadi lebih akurat dan jelas setelah terjun ke lapangan.